

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata yang tidak menggunakan angka-angka maupun berbagai pengukuran (Hermawan, 2016, p. 30).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif bisa menggunakan berbagai pendekatan yaitu pendekatan dekriptif, dekriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan angka-angka. hal ini disebabkan oleh adanya peranan metode kualitatif. selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Tridana Mulya, Kecamatan Landono, Kabupaten Konawe Selatan. Untuk mengetahui bagaimana motivasi kerja buruh tani perempuan di Desa Tridana Mulya Kecamatan Landono, Kabupaten Konawe Selatan Prepektif ekonomi syariah. pada tahun 2023.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih enam bulan terhitung dari september 2022 - Maret 2023 atau sampai data yang dibutuhkan terpenuhi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tridana Mulya, kecamatan landono, Kabupaten Konawe selatan.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan, adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data tangan pertama atau data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Septiana, 2021). Dalam penelitian ini sumber informasi adalah buruh tani perempuan yang berjumlah 9 orang, serta aparat desa dan informan terkait lainnya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) data sekunder dapat diperoleh seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Siregar & Hardana, 2021).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Metode Wawancara

Dalam penggunaan metode wawancara peneliti harus memperhatikan sikap terhadap responden pada waktu datang, sikap duduk yang sopan, tutur kata yang baik, serta kesabaran yang akan berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti. (Sitoyo, 2015, p. 77).

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya buruh tani perempuan terdiri dari 9 orang serta informan tambahan yaitu aparat desa dan informan terkait lainnya.

2. Metode Observasi

Metode observasi bisa berarti pengamatan yang dilakukan oleh indera penglihatan peneliti pada waktu melakukan penelitian. (Amrizal, 2019, p. 112).

Peneliti melakukan observasi berdasarkan faktor-faktor yang melatarbelangi perempuan desa Tridana Mulya sehingga menjadi buruh tani dilihat dari keadaan ekonomi keluarga serta aktivitas buruh tani

perempuan tersebut. dimana terdapat buruh tani yang mempunyai pekerjaan sampingnya selain hanya menjadi buruh saja yaitu yaitu Sariati (penjual sayur), Yuyun Lestari (mengurus ternak), Supiah (pedagang kue online), Ningsih (penjual gorengan) dan Wahyun Nadiroh (penjual minuman).

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dokumentasi ini adalah data dari bahan-bahan tertulis yaitu buku, jurnal, skripsi dan dokumen pendukung lainnya yang ada kaitannya dengan judul ini disertai dengan bukti yang akurat dari sumber data.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data kualitatif yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah interactive model yang mengkalsifikasikan analisis data kepada tiga langkah yaitu: (Farhan & Supian, 2021).

1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk yang menjamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2. Data display (penyajian data)

Data display berarti mendisplay data yaitu dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Conclusion Drawing (penarik kesimpulan atau verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1.7 Teknik Pemeriksaan keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pengecekan untuk menguji keabsahan data agar data itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan sehingga peneliti perlu mengadakan pemeriksaan data (Rizal & Rodin, 2021). yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.

Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi kemudian dengan dokumen, apabila ternyata diperoleh situasi yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti peneliti melakukan wawancara di sore hari, bisa mengulangnya di pagi hari dan mengeceknya kembali di siang hari, hingga ditemukan kepastian datanya.